

FEBRUARI 2023



ISSUE 154

CUTTING EDGE

M A G A Z I N E

Road TO **GENEROSITY**

'ALL THE BELIEVERS WERE ONE IN HEART AND MIND. NO ONE CLAIMED THAT ANY OF THEIR POSSESSIONS WAS THEIR OWN, BUT THEY SHARED EVERYTHING THEY HAD.'
- ACTS 4:32

ALIVE
IN CHARACTER

OUR DNA

COVENANT

- Melalui anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan telah membuat sebuah ikatan perjanjian kekal dengan gereja-Nya. Oleh karena itu, kita rindu untuk dapat saling berkomitmen sebagai mitra untuk membentuk sebuah hubungan yang otentik, terus berkembang, dan bertumbuh di bawah kepemimpinan apostolik.

GREAT COMMISSION

- Tuhan tidak hanya menolong kita agar kita dapat berdamai dengan-Nya, tetapi Dia juga memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk kita dapat bermitra dengan-Nya dalam membawa orang-orang datang kepada-Nya. Sebagai duta besar Kristus, kita hidup untuk menjadi saksi di dunia ini melalui teladan dan gaya hidup yang kita berikan. Kita sedang membangkitkan generasi orang-orang percaya, menggali potensi, dan membawa perubahan positif dalam kehidupan manusia melalui kuasa Injil.

COMPASSION

- Kita mengasihani oleh karena Kristus terlebih dahulu mengasihani kita. Dan kita mengekspresikan kasih ini bersama dengan melayani komunitas kita di dalam, anugerah, dan kemurahan hati; yaitu dengan menjadi saluran berkat kepada sesama.

CUTTING EDGE

- Melalui Kuasa Kasih Karunia dan Roh KudusNya, Tuhan telah memampukan kita untuk menjadi gereja yang progresif dan relevan dalam pelayanan, terlibat aktif dengan masyarakat, dan inovatif dalam fungsinya. Kami berinvestasi dalam melatih para murid agar menjadi pemimpin generasi penerus di dalam gereja dan masyarakat.

CHAMPION

- Selama bertahun-tahun telah menjadi keyakinan sungguh-sungguh bahwa di dalam Kristuslah kita berkemenangan. Sejak awal penciptaan, Tuhan telah memampukan kita untuk memiliki kuasa atas seluruh bumi. Dia memberikan kita kuasa untuk menjadi dampak di dalam kehidupan sesama dan membawa pengharapan serta tujuan hidup bagi mereka.

OUR VISION

To lead all people to become fully devoted followers of Jesus Christ through Biblically based churches.

We are building the church to become the House of :



PRAYER



POWER



WORSHIP



COVENANT



WORD



MISSION



PRAYER



BALANCE



EXCELLENCE



LEADERSHIP

Cutting Edge

PASTORAL EDITORS

Ps. Jonathan Kasmin
Ps. Ferry Haryanto Darmawan

EDITORS

Itin Chen
Ivan C. Hermanto

WRITERS

Eveline Chandra
Jessica Adella
Ming Fat
Nike Liando

GRAPHIC DESIGNERS

Alwin Sastrasumita
Shierlyn Tedja
Felicia Josephine
Herman Darmawan
Ricky Tjandradinata
Valentinus Sanusi

PHOTOGRAPHERS

Andre
Billy Wahyudi
Felke Vianne
Ivan Sanjaya
Margareth Suherman
Nicholas Rudolf Santoso Nugraha
Putra Agung Agustinus
Regina Stella
Richard Hans Soebiantoro
Tedy Tedja
Teofilus Gunawan

KANTOR SEKRETARIAT

Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasirkaliki No. 25 - 27
Bandung 40172, Jawa Barat
Email : ifgfbandung@gmail.com
Senin, Rabu-Sabtu
pk 09.00-16.00 WIB

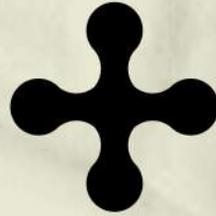
 IFGF GISI BANDUNG

 @ifgfbdg

 IFGF BANDUNG

www.ifgfbandung.org

- II** VISI & MISI
- III** DAFTAR ISI
- IV** IKLAN VIP
- 05** PASTORAL DESK
- 06** ARTIKEL I // *ROAD TO GENEROSITY*
Ps. Sandy Harsono
- 08** COLLEGE CORNER // *SUDAHKAH KAMU MENGASIHI DIRIMU?*
- 10** CEA MASTER CLASS
- 11** TOWNHALL MEETING
- 12** TEENS CORNER // *LEARN HOW TO LOVE*
- 14** TIPS PENGATURAN KEUANGAN ANAK MUDA
Gamma Tan
- 16** ONLINE DATING: *YES OR NO?*
Nike L.
- 18** TECH CORNER: *LINUX SEBAGAI ALTERNATIF PENGGANTI WINDOWS*
Ming Fat
- 20** GAMES CORNER
- 22** CAREGROUP LIST
- 24** BANK & PELAYANAN JEMAAT
- 26** COVER BELAKANG



VIP

Volunteers IServe Party

ROAD TO CHAMPIONS

THE HOUSE CONVENTION HALL
3rd FLOOR [MAIN HALL]

THURSDAY // 16.02.23 // 6 PM
DRESS CODE : ALL ABOUT SPORT



ALIVE
IN CHARACTER

Road TO GENEROSITY

PASTORAL DESK FEBRUARI



Alkitab mengajarkan kepada kita, bahwa segala sesuatu dalam hidup ini perlu proses. Demikian juga dengan generosity atau kemurahan hati. Setiap orang pada dasarnya terlahir memiliki tingkat egoisme tertentu. Setiap orang pada dasarnya mementingkan diri sendiri. Setiap orang pada dasarnya mau mengumpulkan hanya untuk kepentingannya. Semua dari kita perlu belajar untuk mempunyai sikap mendahulukan kepentingan orang banyak, dibanding dengan kepentingan kita sendiri.

Generosity mengajarkan kepada kita bahwa kepemilikan adalah hak dan kedaulatan Tuhan. Tuhan memiliki dan menciptakan segala sesuatu, setelah itu Tuhan memberikan kepada kita hak yang disebut dengan stewardship atau tata pengelolaan. Supaya kita bisa mengelola apapun yang Tuhan ijinikan ada di dalam tangan kita. Kita bukanlah pemilik, kita hanya manajer yang mengusahakan supaya apa yang Tuhan telah berikan di dalam kehidupan kita berbuah dan bisa jadi berkat buat orang lain.

Abraham diberikan salah satu mandat yang paling penting di dalam Alkitab yang juga mengalir dalam kehidupan kita, bahwa kamu akan diberkati dan olehmu semua kaum juga akan diberkati oleh Tuhan. Melalui Abraham, melalui kita, melalui orang percaya.

Bulan ini kita akan belajar bahwa makna dari penyer-taan Tuhan bukan melulu tentang kita. Arti dari segala nikmat yang bisa kita dapatkan bukan melulu untuk dikonsumsi oleh kita semata, tetapi kita harus melakukan perjalanan bersama dengan Kristus. Perjalanan yang disebut dengan sacrifice atau pengorbanan, yang kalau saya bisa berikan kata yang lebih lunak, generosity atau kemurahan hati.

Saya berdoa bulan ini kita semuanya diberikan penyingkapan oleh Roh Kudus. Area mana dalam kehidupan kita yang bisa kita share atau bagikan kepada orang lain? Saya melihat seluruh pahlawan iman di dalam Alkitab adalah orang-orang yang diubahkan hatinya menjadi Generous atau murah hati. Karena mereka mengikuti sebuah pattern, prinsip dan pola dari Tuhan sendiri yang adalah The Master of Generosity. Tuhan adalah Tuhan yang sangat murah hati. Karena itu Alkitab berkata, karena begitu besar kasih Allah, Dia mengaruniakan atau Dia memberikan AnakNya yang tunggal. Barang siapa percaya kepadaNya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Be generous with your time (waktu), be generous with your energy (energi), be generous with your resources (sumber daya), . (kasih).

Biar kita semuanya terus naik dan tidak turun, jadi kepala dan bukan jadi ekor ketika kita menyadari panggilan kita di dalam Tuhan. God bless us all!

Ad maiorem dei gloriam.
Ps. Sam and Naf Hartanto



ROAD TO GENEROSITY

Pada suatu kali Yesus duduk menghadapi peti persembahan dan memperhatikan bagaimana orang banyak memasukkan uang ke dalam peti itu. Banyak orang kaya memberi jumlah yang besar. Lalu datanglah seorang janda yang miskin dan ia memasukkan dua peser, yaitu satu duit. Maka dipanggil-Nya murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan. Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya." (Markus 12:41-44 TB)

Siapa orang yang paling murah hati di dunia? Hingga saat ini, menurut Forbes, Bill Gates menyumbang \$28 miliar dengan kekayaan bersih \$66 miliar. Warren Buffet menyumbang \$17,25 miliar dengan kekayaan bersih \$46 miliar. George Soros menyumbang \$8,5 miliar dengan kekayaan bersih \$19 miliar. Gordon Moore menyumbang \$5 miliar dengan kekayaan bersih \$4,8 miliar. Carlos Slim Helu menyumbang \$4 miliar dengan kekayaan bersih \$69 miliar.

Siapakah orang yang paling murah hati di gereja kita? Sampai saat ini, menurut bendahara gereja adalah he he he *Just kidding guys!*

Siapakah orang paling murah hati yang Yesus temui? Apakah dia akan menempatkan Warren Buffet, Bill dan *Melinda Gates*, atau Carlos Slim Helu di antara mereka? Ataukah Anda? Atau Saya barangkali?

Faktanya, menurut Yesus, yang paling murah hati seringkali adalah mereka yang namanya tidak masuk di "*Headline news*". Dalam kebanyakan kasus, identitas mereka tidak pernah diketahui. Bahkan menurut cara pandang dunia mereka adalah orang yang paling tidak mungkin masuk dalam daftar tersebut. Apa yang paling berkesan bagi Yesus bukanlah apa yang diberikan, tetapi apa yang tersisa setelah memberi. Dia mengukur besarnya kemurahan hati kita dengan apa yang tersisa yang kita miliki. Inilah prinsipnya: Kemurahan hati tidak ditentukan oleh besarnya pemberian tetapi oleh besarnya pengorbanan.

Contoh kasusnya adalah seorang wanita yang ditemui Yesus di pelataran bait suci. Yesus duduk di pelataran luar antara Pelataran Bangsa-Bangsa dan Pelataran Wanita. Yesus saat itu dalam kondisi lelah setelah ditanyai dalam perdebatan sengit dengan para pemimpin agama Yahudi, Dia datang untuk beristirahat, duduk di seberang dari tempat persembahan diberikan

Yesus memanggil murid-murid-Nya karena ini adalah momen dimana Dia bisa mengajarkan prinsip kemurahan hati. Dia memberinya pujian: ***"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan. Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya."***

Pernyataan Yesus mengungkapkan bahwa konsep kita tentang memberi sangatlah berbeda dengan konsepnya Tuhan. Orang kaya memberi dari kelimpahannya, tetapi janda miskin memberikan semua yang dia miliki. Orang kaya memberikan kontribusi yang besar sementara wanita miskin memberikan pengorbanan yang besar. Yesus memberikan rasa hormat yang lebih besar kepada seorang wanita rendah yang memberi sangat sedikit menurut standar duniawi daripada orang-orang kaya dan terhormat yang memberi uang dalam jumlah besar. Jangan pernah meremehkan pemberian Anda, betapapun kecilnya itu. Ingatlah bahwa di mata Yesus, kemurahan hati tidak ditentukan oleh besarnya pemberian tetapi oleh besarnya pengorbanan.

Perhatikan beberapa hal dari perikop ini.

Pertama, Yesus memperhatikan apa yang kita lakukan. Bukankah menarik bahwa Yesus memperhatikan wanita ini? **“Yesus... memperhatikan bagaimana orang banyak memasukkan uang ke dalam peti itu” (Markus 12:41 TB)**. Kata mengamati berarti melihat dengan mata yang tajam. Ini menggambarkan tatapan yang dalam dan tajam yang melampaui sekadar melihat jumlah uang yang diberikan seseorang, tetapi juga melihat motifnya. Yesus sedang melihat. Yesus melihat semua yang kita lakukan. Kita mungkin bisa mengelabui beberapa orang pada suatu waktu, tetapi kita tidak pernah bisa mengelabui Yesus. Hormatilah Dia dengan pemberian Anda.

Kedua, Yesus tahu jumlahnya. Yesus tahu bahwa orang kaya memberi dari kelimpahan mereka, uang yang tidak mereka butuhkan, hanya yang tersisa dari milik mereka. Janda itu memberi dari kemiskinannya. Dia memberikan semua yang dia miliki. Dia mengorbankan mata pencahariannya. Orang kaya memberikan kontribusi. Wanita itu berkorban. Dia menyerahkan mata pencahariannya dengan kepercayaan kepada Tuhan. Bukan ukuran pemberiannya yang menonjol, tetapi pengorbanannya.

Ketiga, Yesus meninggikan perempuan itu. Yesus memanggil murid-murid-Nya dan Dia memberi tahu mereka apa yang baru saja Dia saksikan. Dia, secara tidak langsung berkata kepada murid-murid-Nya, **“Lakukanlah itu! Begitulah cara memberi yang Aku inginkan.”** Dia mengangkatnya sebagai contoh untuk diteladani. Dia mengabadikannya di dalam Alkitab sehingga generasi mendatang dapat meniru iman dan kemurahan hatinya untuk berkorban.

Apa yang ingin Anda wariskan? Kisah janda miskin mengajarkan bahwa mewariskan harta itu hal yang baik, tetapi anda bisa mewariskan nilai kemurahan hati, dan itu jauh lebih baik. Janda miskin ini meninggalkan lebih dari sekedar dua peser di peti persembahan — dia mewariskan makna dari kemurahan hati.

Oleh : Ps. Sandy Harsono



College Corner:

Sudahkah Kamu Mengasihi Dirimu?

Hi, College Students! Tak terasa satu bulan telah berlalu di tahun 2023 dan tak hanya sudah melewati tahun baru, tetapi bersiap menghadapi semester yang baru juga. Bulan Februari, yang biasa diidentikkan dengan bulan kasih sayang karena adanya Valentine's Day, adalah bulan dimana kita dapat menikmati momen kebersamaan dengan orang-orang yang kita kasihi seperti orang tua, adik maupun kakak, sahabat, dan bahkan pacar atau gebetan.

Banyak orang yang akan mengunggah momen-momen kebersamaannya bersama dengan orang terkasih yang kemudian tak jarang akan muncul pandangan dan standar relationship goals atau couple goals, seperti yang sedang marak di social media. Contohnya ketika melihat artis yang memberikan surprise berupa candle light dinner kepada pasangannya, atau sahabat kalian yang diberikan hadiah bunga oleh pasangannya, dan lainnya.

Nah, pada pembahasan kali ini, kita akan membahas mengenai beberapa hal penting dalam membangun relationship bagi para College Students yang belum atau bahkan sudah menjalin hubungan.

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dalam membangun relationship:

- **Be realistic:**

hal-hal yang diunggah pada social media belum tentu merupakan keseluruhan peristiwa yang terjadi pada kehidupan pribadi dan hubungan setiap orang. Relationship goals dan couple goals bukanlah segalanya. Standar setiap orang dapat berbeda-beda, dan juga akan terus berubah-ubah. Memiliki standar dan impian memanglah hal yang baik, namun tetap harus realistis. Kehidupan pada dunia nyata berbeda dengan kisah yang terjadi pada K-drama. Hal ini tidak membuat kita menjadi pesimis bahwa kita tidak akan mencapai hubungan romantis seperti yang diidam-idamkan banyak orang. Tidak ada seorang pun yang sempurna di dunia ini. So, be realistic

- **Teruslah upgrade diri:**

pada masa-masa singleness maupun masa awal dalam membangun hubungan dengan pasangan, sangat penting untuk selalu upgrade diri. Proses ini bukanlah proses yang singkat, karena akan terus berjalan hingga kita tua nanti. Tidak ada masa untuk berhenti belajar. Selain itu, jika kita ingin mendapatkan pasangan yang high value, maka kita pun harus menjadi high valued person juga. Contohnya dengan melengkapi diri melalui training atau workshop, mengasah skill dan talenta yang dimiliki, mempelajari hal-hal baru, dan masih banyak lainnya. Instead of trying to be perfect, just be the best version of yourself.

• **Singleness is not something to be ashamed of:**

ketika masih berada dalam masa single, janganlah menjadi minder atau insecure karena menjadi single bukanlah sebuah dosa sehingga kita sampai harus merasa malu. Tidak perlu berfokus pada apa yang dikatakan orang, tidak perlu berfokus pada standar yang ditetapkan oleh dunia ini. Justru pada momen ini adalah momen yang paling tepat strategis untuk upgrade diri secara fisik, mental, dan emosi.

Banyak orang yang akan mengunggulkan momen-momen kebersamaannya bersama dengan orang terkasih yang kemudian tak jarang akan muncul pandangan dan standar relationship goals atau couple goals, seperti yang sedang marak di social media. Contohnya ketika melihat artis yang memberikan surprise berupa candle light dinner kepada pasangannya, atau sahabat kalian yang diberikan hadiah bunga oleh pasangannya, dan lainnya.

Nah, pada pembahasan kali ini, kita akan membahas mengenai beberapa hal penting dalam membangun relationship bagi para College Students yang belum atau bahkan sudah menjalin hubungan.

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dalam membangun relationship:

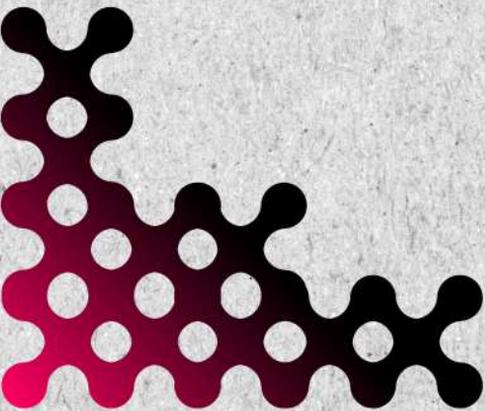
• **Belajar untuk menerima dan mengasihi diri sendiri:**

sebuah hubungan yang terdiri atas dua orang yang akan saling mengasihi dan saling melengkapi satu sama lain akan terasa berat dan sulit jika salah satu atau bahkan keduanya belum dapat mengasihi dan menerima dirinya sendiri. Hubungan tersebut akan kehilangan makna jika belum memiliki dasar yang kuat dan akan mudah goyah.

Jangan jadikan kelemahan yang dimiliki sebagai fokus utama dalam menilai diri, jadikanlah kelemahan itu sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan diri ke arah yang lebih baik. Kapanpun ketika kalian merasa tidak dikasihi, selalu ingat bahwa jauh sebelum kita semua ada Tuhan sudah mengasihi kita terlebih dahulu. Tuhan-lah sumber dari kasih itu sendiri, maka dasar dan landasan dalam menjalani hubungan itu pun harus berasal dari Firman Tuhan.

Jadi, singleness adalah kesempatan untuk memahami diri sendiri dengan lebih baik, mengatasi kelemahan Anda, mengembangkan skill dan kemampuan yang dimiliki, dan bergerak menuju pemenuhan purpose dan juga panggilan yang telah Tuhan tanamkan dalam hati. Seiring berjalannya waktu, kalian dapat menemukan tujuan dari sebuah hubungan kedepannya, sehingga kalian dapat melihat ketika orang yang 'tepat' datang ke dalam kehidupan kalian, contohnya seperti Hawa untuk Adam.

Coba pikirkan, bagaimana kalian dapat mengetahui siapa orang yang 'tepat' untuk menjadi pasangan jika kalian belum pernah mengasihi, memahami, dan menerima diri sendiri sebelumnya?





Hybrid from
The House Bandung

February, 7th-9th

LEADING @OUT

Economic, Politic, and Communication

cuttingedge.academy/registration
Registration close on 6th February 2023

7 — 9 PM



Tommy Simamora
Director of
PT BumiYasa Indonesia Energi



Gracia Paramitha
Co-Chair Y20 Indonesia/
G20 Analyst 2022



Prita Laura
Metro TV Anchor



TOWN
HALL
MEETING



CHURCH COMMUNICATION

Edward Suhadi
Creative Director of Ceritera

24 Feb 23 - 7 PM
The House Convention Hall

Learn How to Love



Tak terasa satu bulan telah berlalu. Memasuki bulan Februari, bulan yang identik dengan bulan kasih sayang karena pada tanggal 14 Februari dirayakan sebagai hari kasih sayang, atau yang biasa disebut juga dengan Valentine's Day. Tak sedikit orang yang merayakan Valentine's Day dengan memberikan sesuatu yang spesial bagi orang yang dikasihinya.

Hal yang biasa dilakukan saat Valentine's Day di antaranya yaitu memberikan coklat atau bouquet bunga pada orang terkasih, makan malam romantis bersama keluarga atau sekedar mengucapkannya via chat, via pesan singkat, posting hasil edit foto, atau video pada social media. Walaupun sangat banyak cara untuk dapat mengutarakan rasa kasih sayang, namun masih banyak teman-teman teens yang belum memahami makna sesungguhnya dari kasih itu sendiri. Contohnya seperti apa alasan utama kita harus mengasihi orang lain dalam kondisi apapun (unconditional love), terutama di saat orang yang kita kasih tersebut terasa 'tidak layak' untuk dikasihinya karena kekurangannya, sifatnya, tindakannya, atau hal lainnya. Seperti yang tertulis pada

1 Yohanes 4:7-8 (TB)

"7.Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah..Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih."

Kasih merupakan sifat dari Allah, yang harus terdapat dalam diri setiap manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya yang segambar dan serupa dengan rupa Allah. Selain itu, kasih berasal dari Allah dan Allah adalah kasih. Allah telah mengasihi kita terlebih dahulu dan selalu mengasihi kita dalam keadaan apapun, tanpa membeda-bedakan. Maka kita sebagai anak-anak Tuhan harus memancarkan kasih dalam setiap perkataan dan tingkah laku kita dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.

"Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi." 1 Yohanes 4:11 (TB)



Nah, terdapat beberapa cara untuk dapat mengajarkan dan menanamkan value mengasihi kepada anak-anak teens agar mengasihi sesama, tanpa pandang bulu:

1. Be the example:

Mengasihi membutuhkan perjuangan dan komitmen, memang bukanlah merupakan hal yang mudah. Namun Parents masih bisa menjadi contoh bagi anak-anak untuk dapat selalu mengasihi sesama dan menyatakan kasih Tuhan dalam segala tindakan yang dilakukan.

2. Spread the positivity:

Selalu tanamkan hal-hal positif kepada anak-anak, ucapkan afirmasi yang mereka butuhkan setiap saat. Contohnya, *"You are loved"*, *"God loves you"*, dan masih banyak lainnya. Walaupun terkadang rasanya mereka tidak mendengarkan apa yang disampaikan, namun kuncinya adalah konsistensi dan kesabaran. Hal ini akan lebih efektif jika dibandingkan dengan hanya meminta anak untuk melakukan hal-hal seperti mengasihi jika mereka sendiri belum merasa dikasihi. Selain itu, anak adalah sebuah cerminan serta reaksi dari tindakan orang tuanya.

3. Set the priority:

Jadikanlah anak-anak sebagai prioritas, terutama pada masa pertumbuhannya dalam usia remaja. Mereka sangat membutuhkan kehadiran Parents pada masa-masa ini. Usahakanlah untuk dapat selalu ada bagi mereka, sehingga mereka dapat merasakan bahwa mereka diperhatikan dan dikasihi.

4. Community matters: Setiap anak membutuhkan support system, maka mereka sangatlah membutuhkan komunitas yang sehat, yang dapat menjadi support system dan safe place bagi mereka untuk dapat mengekspresikan dirinya dan dapat mereka percaya. Selain itu, mereka juga dapat belajar banyak mengenai mengasihi sesama dan mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari bersama komunitasnya tersebut.

Sudah menjadi tugas sebagai Parents untuk dapat mengajarkan dan menanamkan pelajaran hidup dan nilai-nilai kebenaran yang berbeda dari hal-hal duniawi kepada anak-anak. Nilai-nilai seperti kebaikan, kejujuran, pekerja keras, dan mengasihi tentu merupakan beberapa nilai yang ingin ditanamkan dalam setiap prinsip kehidupan anak. Maka sangat diperlukan bagi Parents untuk mengajarkan anak-anak agar dapat menunjukkan kasih dan kesabaran kepada semua orang, terutama mereka yang dianggap paling sulit untuk dikasihi. Dan itu adalah pelajaran yang perlu dipelajari juga sebagai orang tua.

Bagi Parents yang ingin anak-anaknya tergabung ke dalam komunitas pada **IFGF Teens**, Anda dapat menghubungi nomor hotline **0895-3890-66766** atau melalui akun Instagram **@ifgfteenbdg** untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Care Group.



TIPS PENGATURAN KEUANGAN ANAK MUDA

Amsal 21 : 20

Harta yang indah dan minyak ada di kediaman orang bijak, tetapi orang yang bebal memboroskannya

Sebagai pelayan Tuhan yang baik, hendaklah kita dapat mengelola harta yang sudah Tuhan titipkan kepada kita. Pengelolaan kekayaan diperlukan agar apa yang sudah diberikan dapat menjadi berkat bagi kita, keluarga dan lingkungan dimana kita berada. Ada beberapa tips dan trik yang bisa dicoba untuk membantu kita mengelola keuangan:

1. Menggunakan pengaturan 40-30-20-10

Perlu sekali memiliki budgeting dalam pengaturan keuangan. Kalau tidak, uang akan habis tanpa ada tujuan yang jelas. Dari 100% pendapatan, 10% digunakan untuk sosial/perpuluhan, 20% untuk tabungan dan investasi, 30% untuk cicilan (jika ada), dan 40% kebutuhan dan gaya hidup.

2. Menggunakan aplikasi pencatat keuangan.

Di masa ini sudah banyak sekali aplikasi di hand-phone yang bisa digunakan untuk mencatat pengeluaran sehari-hari. Penting sekali untuk anak muda mengetahui kemana saja uang dikeluarkan setiap bulannya.

Pencatatan ini berguna untuk direview setiap bulannya, kira-kira pengeluaran mana yang bisa dikurangi ataupun dihilangkan supaya pendapatan bisa lebih efektif digunakan.

Salah satu aplikasi Android yang dapat dicoba adalah Money Manager Expense & Budget. Dengan aplikasi ini kita bisa mencatat detail pengeluaran, ada jejak digital foto yang bisa diambil dalam setiap pembelian, juga ada kalender yang bisa melihat kapan terjadinya pengeluaran.



3. Bersakit sakit dahulu daripada harus Paylater!

Di masa muda, banyak pengeluaran yang sifatnya lapar mata. Dari kebiasaan beli kopi susu atau minuman manis lainnya, belanja barang konsumtif mahal dengan cicilan hutang ataupun gaya hidup konsumtif lainnya. Pengeluaran-pengeluaran ini akan menggerogoti budget dari alokasi tabungan yang harusnya kita dahulukan. Pastinya akan ada rencana menikah, beli tempat tinggal, ataupun kendaraan yang harusnya didahulukan daripada pengeluaran yang keliatannya kecil tapi bisa dihemat.

Hindari pembelian barang dengan paylater dan sejenisnya untuk menghindari hutang yang menumpuk di masa depan. Ingat, hutang besar akan dimulai dari kebiasaan menumpuk hutang kecil.

4. Cukup punya 1 kredit card dan gunakan untuk hanya tujuan diskon, bukan membeli diluar kemampuan.

Punya banyak kartu kredit akan mendatangkan bencana dikemudian hari bila tidak dikelola dengan baik. Bila diperlukan, hanya miliki 1 kartu kredit. Itu pun hanya bertujuan untuk transaksi online dan mendapatkan diskon ataupun mengumpulkan poin. Bila untuk berhutang apalagi melakukan pembayaran dengan jumlah minimal, itu berbahaya. Biasakan membayar dengan cash, bila untuk mendapatkan diskon atau mengumpulkan poin dengan kartu kredit, pastikan sesuai dengan jumlah pendapatan setiap bulannya, jangan lebih.

5. Memahami dan mulai mempraktekkan 3 keranjang keuangan.



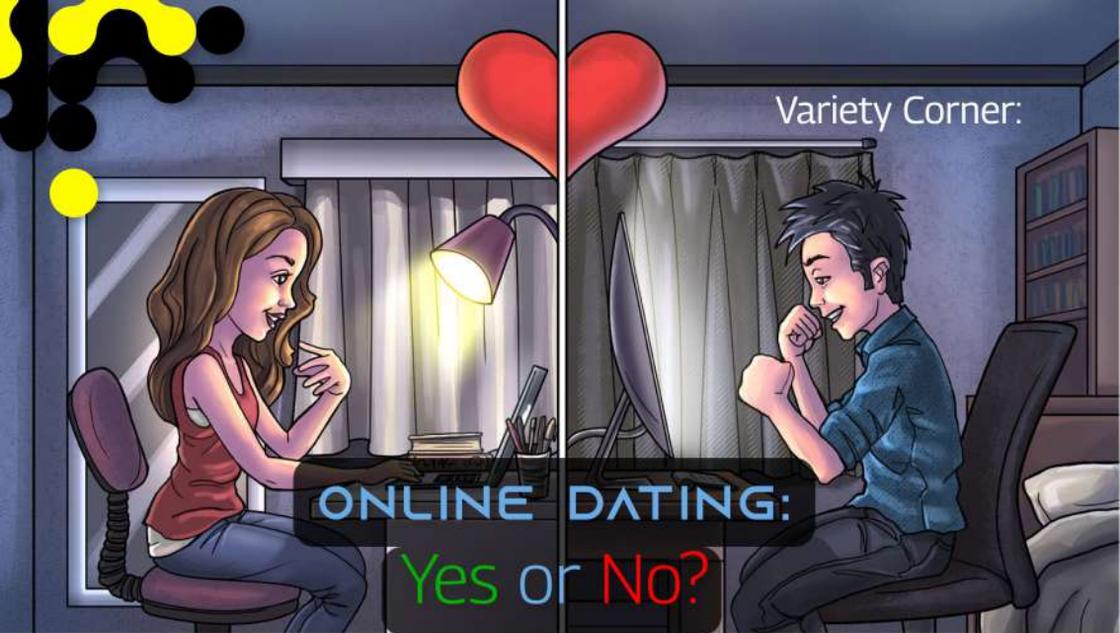
Ada 3 keranjang dalam pengaturan keuangan, ada baiknya sejak usia muda bisa memahami dan mulai mengalokasikan dana kepada 3 keranjang ini. Yang paling penting pertama ialah kita perlu mengisi dulu keranjang keamanan. Keranjang keamanan ini penting diprioritaskan pertama karena ibarat rumah, keranjang keamanan ialah fondasi yang menjaga rumah kita tetap aman meskipun ada guncangan. Setelah memiliki keranjang keamanan barulah lanjut ke keranjang Pertumbuhan dan lalu ke keranjang Kemewahan. Jangan terbalik!

6. Investasi ke diri sendiri.

Di masa muda, sebelum bisa mengelola uang dalam jumlah banyak dan investasi dimana-mana, investasilah ke hal yang paling penting yaitu investasi ke diri sendiri. Banyak ikuti kelas-kelas, seminar-seminar yang bisa menambah value dan membuka peluang ke banyak potensi pendapatan yang lebih besar daripada saat ini.

Ikutilah seminar-seminar pengembangan diri yang bisa membuat kita bertemu dengan relasi baru dan orang-orang potensial penting yang bisa membantu karier dan bisnis kita kedepannya. Jangan pelit untuk investasi ke diri sendiri, karena akan ada hasil yang dapat kita nikmati dikemudian hari.

By. Gamma Tan - Newheart C



Gaya hidup modern yang begitu sibuk membuat generasi muda seakan tidak punya waktu untuk berkenalan dengan orang baru di luar lingkaran pertemanan dan pekerjaan mereka yang sudah ada, sehingga cukup banyak orang yang masih *single* di usia yang sudah mapan. Karena itulah aplikasi *online matchmaking* begitu digemari, terutama di usia produktif yaitu pertengahan 20-an hingga 40-an. Pengguna layanan online dating terbesar saat ini ada di Amerika Serikat, sebanyak 44,2 juta orang (sekitar 21,9% populasi).

Ide di balik *online matchmaking* bukanlah ide yang sepenuhnya baru. Sejak zaman dahulu, orang sudah memakai perantara seperti orang tua, kerabat, teman, bahkan pendeta untuk menemukan jodoh yang sesuai. Yang berbeda adalah apabila dilakukan secara daring, ada selubung anonimitas yang lebih besar.

Bila kita berkenalan dengan seseorang melalui teman atau anggota keluarga, maka ada cara untuk memvalidasi karakteristik tertentu (misalnya penampilan fisik, nilai-nilai yang dianut, kepribadian, dan lain sebagainya). Teman mungkin bisa salah dalam menilai kepribadian, tetapi mereka akan memperkenalkan seseorang yang kira-kira sesuai dengan tipe kita. Saat kita bertemu secara daring, *in some ways* mereka tetaplah orang asing sampai kita berinteraksi secara langsung di luar dunia maya.

Ketika kita berkenalan dengan seseorang di dunia nyata, kita mungkin sudah mengetahui banyak informasi tentang orang tersebut (melalui teman yang mengenalkan), atau hanya tahu sedikit (misalnya saat berkenalan di gym atau cafe).

Ketika kita berkenalan secara daring, biasanya kita sudah memiliki informasi tentang mereka sebelum bertemu secara langsung. Mungkin kita sudah membaca profil singkat mereka atau sudah bertukar banyak pesan melalui aplikasi perpesanan.

Saya tidak mengunggulkan *online dating*, ataupun menyepelkan metode konvensional. Namun online dating dapat dilakukan sebagai salah satu metode alternatif untuk berkenalan dengan orang yang baru. Berkaitan dengan *relationship*, tetap ada hal-hal yang perlu dilakukan secara konvensional, karena ada yang tidak bisa kita nilai hanya berdasarkan profil atau *chatting* semata. Misalnya: Apakah dapat berkomunikasi dengan baik? Apakah memiliki selera humor yang sama? Apakah kalian termotivasi menjadi orang yang lebih baik ketika bersama-sama? Dan lain sebagainya.

Membuat profil daring tidak lantas menjamin kita akan bertemu pasangan hidup yang sesuai, tetapi ada beberapa tips yang bisa dilakukan:

1. Pilih aplikasi atau situs web matchmaking secara bijak, guys!

Setiap aplikasi atau situs web memiliki reputasi yang berbeda. Ada yang dipakai untuk mencari *one night fling*, yang lain dipakai untuk menghubungkan pengguna dengan agama atau hobi yang sama. Pilihlah aplikasi yang sesuai dengan preferensi pasangan yang kita inginkan, dan juga nilai-nilai kristiani yang kita anut. Beberapa situs web memungkinkan kita menentukan filter preferensi sehingga *match* yang muncul sudah tersortir dengan baik.

2. Pilihlah foto yang sesuai dan buat profil yang menggambarkan karakter terbaik kita

Foto yang dipilih harus mencerminkan keadaan diri kita saat ini, dengan kondisi yang terbaik. Tersenyumlah dengan tulus :) Sebutkan hal-hal yang membuat kita berbeda dari orang lain kira-kira sebanyak 70% di profil kita. Dan tulislah secara singkat mengenai kriteria pasangan yang kita impikan sebanyak 30%.

3. Jujur

Jujurlah tentang siapa diri kita yang sebenarnya dan apa yang kita mau. Ceritakan riwayat hubungan yang sudah lalu, keadaan keluarga, impian, kriteria pasangan yang diinginkan, keluarga seperti apa yang ingin dibangun, dll. Bila ada *deal breaker*, sebutkan di awal untuk menghemat waktu.

4. Be open minded dan jangan malu untuk memulai percakapan

Jangan kecil hati bila seseorang tidak memiliki hobi yang sama dengan kita. Miliki pikiran yang terbuka karena kita bisa bertumbuh dalam hal baru bersama teman yang baru.

5. Hindari memberikan data-data pribadi

Jangan memberikan data-data pribadi seperti nama lengkap, nomor HP pribadi, alamat detail, email, dll terlebih dahulu hingga bertemu dan lanjut ke tahap berikutnya.

6. Jangan terlalu lama mengobrol di dunia maya

Sebaiknya percakapan di dunia maya hanya sekitar 2 mingguan hingga 1 bulan, lalu bertemu-lah secara langsung di dunia nyata. Ajak kopi darat di tempat umum / ramai, bila perlu ajak teman dekat atau saudara untuk menemani, dan jangan lupa beri tahu keluarga tentang pertemuan ini.

7. Jangan lupa berdoa minta hikmat Tuhan, karena hanya Tuhan yang tahu apa yang terbaik bagi kita.

Red Flag yang perlu diwaspadai:

- Waspada bila tidak mau diajak *video call* secara *real time* atau diajak bertemu secara langsung di dunia nyata dengan berbagai alasan.
- Waspada bila meminta pinjaman uang atau mengajak berinvestasi dengan iming-iming yang terlalu muluk.
- *If your gut says it's too good to be true, maybe it is!*

Oleh Nike Linarto

Linux SEBAGAI ALTERNATIF



Windows 11 resmi dirilis Microsoft di bulan Oktober 2021 dan diposisikan sebagai penerus Windows 10 yang akan habis masa dukungannya di Oktober 2025, kurang dari 2 tahun lagi. Bukan berarti Windows 10 nanti tidak bisa digunakan lagi tapi sesudah 2025 tidak akan ada lagi update untuk Windows 10 dan semua pengguna diminta pindah ke Windows 11. Walaupun terkadang Windows sepertinya melakukan update di waktu-waktu yang tidak pas, update itu tetap dibutuhkan terutama untuk masalah keamanan dan fitur baru. Windows yang tidak di-update berpotensi untuk diserang virus dan malware.

Hampir semua laptop/PC yang dijual sejak tahun kemarin sudah termasuk Windows 11 jadi tidak ada masalah untuk komputer yang baru dibeli. Masalahnya adalah untuk laptop/PC yang dibeli 5 tahun terakhir atau bahkan lebih lama lagi. Windows 11 membutuhkan hardware modern dan tidak mendukung semua prosesor yang diproduksi 10 tahun terakhir. Walaupun Windows 11 tetap bisa di-install di hardware lama tapi ada kemungkinan tidak akan bisa di-update jika hardware yang digunakan tidak memenuhi syarat. Dengan kata lain, hardware lama yang tidak memenuhi syarat hanya akan mendapat update dari Microsoft sampai tahun 2025.

(Note: sekali lagi, Windows tetap bisa digunakan sesudah 2025 tapi tidak akan ada lagi update keamanan, perbaikan bug dan fitur baru.)

Perluakah membeli hardware baru? Tergantung keperluan dan tujuan penggunaan. Sebenarnya, untuk penggunaan kasual seperti mengetik/browsing internet/menonton film, hardware keluaran 10 tahun terakhir masih cukup mumpuni dengan sedikit upgrade (SSD & RAM). Sebagai contoh, PC yang saya gunakan sekarang dibeli tahun 2010 dan masih cukup kuat dan nyaman untuk pekerjaan sehari-hari. Jika dirasa hardware lama masih cukup untuk kebutuhan saat ini tapi ingin tetap mendapatkan sistem operasi yang selalu ter-update, pertimbangkan untuk menggunakan Linux.

Linux adalah sistem operasi open source dan mempunyai banyak versi. Tidak seperti Windows yang hanya dirilis oleh perusahaan Microsoft, Linux mempunyai banyak versi yang dirilis oleh berbagai perusahaan atau komunitas yang berbeda. Sebagian ada yang berbayar tapi kebanyakan gratis dan dibiayai oleh donasi. Migrasi dari Windows ke Linux punya tantangannya sendiri karena mereka adalah 2 sistem operasi yang berbeda. Di bawah ini saya akan membagikan kesulitan apa saja yang dihadapi berdasarkan pengalaman pribadi.

1. Tantangan pertama, Linux mana yang harus saya gunakan?

Linux punya banyak versi yang disebut Distro yang dirilis oleh berbagai pihak yang berbeda. Tiap distro punya karakteristiknya sendiri yang disesuaikan dengan tujuan penggunaan, Misalnya, distro Mint dikembangkan untuk pengguna umum, Red Hat menasar pengguna perusahaan, Tails dikembangkan untuk anonimitas dan keamanan menggunakan internet, Q4OS digunakan untuk hardware lama dengan resource terbatas.

Menurut pendapat saya pribadi, distro yang bagus untuk pemula adalah Mint. Mint dirilis dengan 3 macam tampilan desktop; Cinnamon, Mate & Xfce. Desktop mana yang sebaiknya dipilih disesuaikan dengan selera dan kemampuan hardware. Cinnamon & Mate mempunyai tampilan desktop yang bagus dan modern tapi membutuhkan hardware yang lebih tinggi dari Xfce.

Linux Mint rilis terbaru, Mint 21.1, akan mendapat update sampai tahun 2027. Sesudah 2027, Mint harus di-upgrade ke rilis terbaru untuk terus menerima update. Contoh, Mint rilis 20 keluar tahun 2020 dan didukung sampai 2025. Jika ingin terus mendapat update sampai 2027, Mint 20 harus di-upgrade ke rilis 21 (upgrade mudah dan tidak memerlukan biaya). Mint juga gratis dan punya komunitas dengan banyak pengguna yang bisa membantu jika ada masalah.



Distro lain yang saya sarankan adalah Q4OS. Distro ini dikembangkan untuk hardware lama dengan resource terbatas dan menurut saya Q4OS lebih cepat dan stabil di laptop jadul saya dibandingkan Mint Xfce.

2. Dukungan hardware di Linux

Dukungan hardware di Linux sangat baik dan, dengan beberapa pengecualian, umumnya semua berjalan normal. Masalah yang biasanya saya temui di masalah hardware adalah printer all in one, USB wifi & USB 4G modem. Printer all in one (scanner + printer) keluaran terbaru kadang tidak terdeteksi di Linux dan harus meng-install driver secara manual. Tidak semua perusahaan printer menyediakan driver untuk Linux jadi kadang kita harus menunggu sampai ada yang membuatkan drivernya. Touchpad laptop biasanya bisa langsung digunakan tapi fitur multi-touch mungkin memerlukan setting tambahan.

3. Menggunakan software Windows di Linux

Bisakah kita menggunakan software Windows di Linux? Ya dan tidak. Software-software yang biasa digunakan di Windows, misalnya Microsoft Office dan Adobe Photoshop, punya alternatifnya di Linux. Di Linux ada Libre Office sebagai alternatif Microsoft Office dan Gimp sebagai alternatif Adobe Photoshop. Kesulitan pengguna di sini biasanya karena masalah tampilan yang berbeda sehingga perlu belajar ulang. Jika software alternatif dirasa kurang cocok, kita bisa menggunakan Wine di Linux. Sederhananya, Wine adalah software tambahan yang bisa menjalankan software Windows di Linux. Tidak semua software Windows bisa dijalankan dengan baik menggunakan Wine. Berdasarkan database di website Wine, Microsoft Office 2016 dan Adobe Photoshop CS6 bisa digunakan normal tapi versi terbaru belum bisa.

4. Bermain game di Linux

Sama halnya dengan masalah software di atas, tidak semua game yang berjalan di Windows bisa dijalankan di Linux. Solusi terbaik untuk game di Linux adalah meng-install Steam. Saat ini ada ribuan game di Steam yang bisa dimainkan di Linux dengan lancar. Steam menggunakan Proton, versi modifikasi dari Wine, untuk menjalankan game Windows di Linux.

5. Is it worth it?

Ini pendapat pribadi ya. Kalau komputernya digunakan untuk pekerjaan sehari-hari yang penting, sebaiknya beli komputer baru yang sudah terinstall Windows 11 dan tambahkan antivirus. Masalah selesai, langsung bisa dipakai kerja dan tidak ada waktu yang "terbuang". Linux sekarang sudah jauh lebih mudah digunakan tapi berpindah dari Windows ke Linux tetap saja membutuhkan penyesuaian dan waktu yang belum tentu sebanding dengan biaya membeli hardware baru. Tapi, menggunakan Linux "memaksa" saya untuk belajar lebih dalam jadi buat saya.. yes, it's worth it.

Oleh Ming Fat

TEMUKAN KATA DALAM AYAT ALKITAB

Yeremia 29:11

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai se-

C N L H H A R A P A N M L D C
 T B B P R H R D E P A N N H D
 U A R R Q U M A D A P E K O K
 H B M E N G E T A H U I O R E
 A E U I T M E M B E R I K A N
 N S T R S K W I N F R F N Y F
 P I I A D V G A I G U M A K L
 B C A H Z O K G O C A K U S Y
 S V Y Z O U S E J A H T E R A
 E U G K B Z N A M R I F T I B
 N M N G N A Y D I G I A M A D
 K L Q T U P E N U H J P W B V
 X B J E U X I A N E G N E M X
 K D E M I K I A N L A H D E H
 O R A N C A N G A N U M O M O

Word Bank

- | | | | |
|-----------------|---------------|----------------|---------------|
| 1. tuhan | 2. penuh | 3. untuk | 4. firman |
| 5. bukan | 6. mengetahui | 7. hari | 8. harapan |
| 9. aku | 10. depan | 11. damai | 12. kepadamu |
| 13. sebab | 14. yang | 15. memberikan | 16. yaitu |
| 17. kamu | 18. rancangan | 19. mengenai | 20. sejahtera |
| 21. demikianlah | | | |

Kunci Jawaban:

C	N	L	H	H	A	R	A	P	A	N	M	L	D	C
T	B	B	P	R	H	R	D	E	P	A	N	N	H	D
U	A	R	R	Q	U	M	A	D	A	P	E	K	O	K
H	B	M	E	N	G	E	T	A	H	U	I	O	R	E
A	E	U	I	T	M	E	M	B	E	R	I	K	A	N
N	S	T	R	S	K	W	I	N	F	R	F	N	Y	F
P	I	I	A	D	V	G	A	I	G	U	M	A	K	L
B	C	A	H	Z	O	K	G	O	C	A	K	U	S	Y
S	V	Y	Z	O	U	S	E	J	A	H	T	E	R	A
E	U	G	K	B	Z	N	A	M	R	I	F	T	I	B
N	M	N	G	N	A	Y	D	I	G	I	A	M	A	D
K	L	Q	T	U	P	E	N	U	H	J	P	W	B	V
X	B	J	E	U	X	I	A	N	E	G	N	E	M	X
K	D	E	M	I	K	I	A	N	L	A	H	D	E	H
O	R	A	N	C	A	N	G	A	N	U	M	O	M	O

Caregroup List

We Care | We Share | We Love
Komunitas yang Sehat untuk Tumbuh Bersama

Teen

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
Judah	Marcell Kelvin	Sabtu	10.00	The House	Onsite & Online <small>(2 minggu sekali)</small>
Upperroom	Michelle, Noviana	Jumat	19.00	Online	Online
Lighthouse	Amanda & Clairine	Sabtu	13.00	The House	Onsite & Online <small>(2 minggu sekali)</small>
Manna	Steven Margono & Susanti Amelia	Sabtu	12.30	The House	Onsite & Online
Forerunner	Andreas Christian & Celine Natalia	Sabtu	13.00	The House	Onsite & Online
Neos	Christoffer Bryan & Vanessa Thenu	Sabtu	13.00	The House	Onsite

Single - YP

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
The Ark (college)	Dianta Hasri, Anestasia	Jumat	19.00	The House	Onsite & Online
Ignite (college)	Rico Helvid Adrian	Jumat	19.00	The House	Onsite & Online
Goodness	Leonardo & Galuh	Jumat	19.00	Cileunyi	Online
Chainbreaker	Stefanus Wi & Yolanda Calista	Kamis	19.00	TKI V	Onsite
prama	Olivia	Kamis	19.00	Ahmad Yani	Online
authentic	Ovi	Kamis	19.00	Gatot Subroto	Online
Sollus (college)	Joshua Arintadi Halim, Elsie	Rabu	18.00	The House	Onsite & Online
Qualified	Marcell Kelvin & Clara Christy	Rabu	19.00	The House	Onsite & Online
God'S Grace	Yoel Kenneth	Rabu	19.00	The House	Onsite
Caregroup Online	Rico	Rabu	19.00	Online	Online <small>(2 minggu sekali)</small>
Saint (college)	Mellisa, Bryan yehezkiel	Sabtu	15.00	The House	Online & Onsite
Fruitful	Ian Allen & Oktavianti	Selasa	19.30	Bandung Barat	Online & Onsite
inside out	Billy Guyana W & Cynthia	Selasa	19.00	The House	Onsite
Living Hope	Christian Clei & Sandra	Selasa	19.00	The House	Online & Onsite
Cultivate	Gloria Setia Utama	Selasa	19.30	The House	Online & Onsite
Faith factor	Ute	Selasa	19.30	The House	Online & Onsite
College Online	Indra Simorangkir	Jumat	19.30	Online	Online <small>(2 minggu sekali)</small>

Single - Young Family

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
Journey of Faith	Frederick Fransjaya	Jumat	19.00	The House	Hybrid
Covered	Mike Kusika & Nina Kusika	Jumat	19.00	The House	Onsite
Blessed miracle	Dicky	Kamis	19.00	Singgasana	Online
Breakthrough	Adrian Dharmawan	Rabu	19.00	The House	Online & Onsite
Level Up	Putra Agung & Kathia	Rabu	19.00	The House	Onsite
Overflow	Ivana & Ricky	Rabu	19.00	The House	Online & Onsite
Peniel 2	Andrew Tjahjadi & Shirley Tjahjadi	Rabu	19.00	The House	Onsite & Online <small>(every 2 weeks)</small>

Caregroup List

We Care | We Share | We Love

Komunitas yang Sehat untuk Tumbuh Bersama

Young Family

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
Shema	Venus & Erni	Jum'at	19:00	Encep Kartawiria	Hybrid
Living Stones	Larisa Siladharna	Kamis	18:00	The House	Onsite (2mgg sekali)
CBF2	Teddy TS	Jumat	19:00	The House	Onsite
Dunamis	Harry & Ivana	Jumat	19:00	Sumber Endah	Onsite
Eunoia	Irvan Rita	Jumat	19:00	Taman Mimosa	Online & Onsite
Faithful Heart	Natanael & Rini	Jumat	19:00	Singgasana	Onsite
Immanuel	Butche & Ria	Jumat	19:00	Mekarwangi	Online & Onsite
One Heart Care Group	Edwan	Jumat	19:00	Hegarmanah	Online & Onsite
pondok mutiara	Yanto & Elsa	Jumat	19:00	Cimahi	Online
Protos Gen Neo	Tommy dan Irin	Jumat	19:00	Pasteur	Online & Onsite
Pure Heart	Bubun dan Davinna	Jumat	19:00	TKI III	Onsite
Shalom	Rocky Sudhanta	Jumat	19:00	Sultan Tirtayasa	Onsite
Protos Gen X	Edison	Jumat	19:00	Budi Indah	Onsite
Joyful Heart	Ega & Festyana	Jumat	19:00	Paskal Hyper Square	Online & Onsite
Big Heart	Jerry Kasenda	Jumat	19:00	Budi Asih	Online & Onsite
KBP 2: Metanola	Raymond Wikono	Jumat	19:00	Subanglarang KBP	Online & Onsite
KBP3	Eddy Tanudarma	Jumat	19:00	Candra Buana KBP	Hybrid
Gratefulheart	Gamaël T anusaputra	Rabu	19:00	The House	Onsite
Gatsu	Novandri Lusia	Rabu	19:00	Gatot Subroto	Online
Stone Hill	Gail & Wandy	Rabu	19:30	The House	Online & Onsite
B'seder	Uchie	Rabu	16:00	The House	Onsite
Singgasana	Jonathan Kasmin	Sabtu	09:00	Singgasana	Online & Onsite
Unity 6	Steven Hilman	Sabtu	18:00	Tampomas	Onsite
Good News	Erna Evelina NS	Sabtu	18:30	The House	Online & Onsite
Turning Point	Ricky	Selasa	19:00	Setra Duta	Online & Onsite
Reach Out	Tommy & Prisyta	Selasa	19:00	The House	Onsite
Fulfilled	David & Michelle	Selasa	19:30	The House	Onsite
Soaring	Sylvia Sutedja	Selasa	16:00	Disesuaikan	Onsite
Ohana	Erick Victorian	Selasa	19:00	Disesuaikan	Online & Onsite
CBF1	Kenny & MeiLie	Senin	18:00	Setiabudi Regensi	Onsite
Our Home Cimbeluit	Hong sioe Ling	Selasa	10:00	Sangkuriang Dago	Onsite

Senior

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
True Hope	Claudia & Yoel	Jumat	19:00	Cipunegara	Online & Onsite
Paramon	Tommy & Sri	Jumat	19:00	Parakan Muncang	Online
Unity5	Indra & Souw Mie Tin	Jumat	19:00	Wangsareja	Onsite
Our Home	Ernie Gunawan	Jumat	19:30	Taman Holis	Online & Onsite
Unity one	Pak Tony	Kamis	19:00	The House	Onsite
Unity 2	Suiman Bunyamin	Kamis (2 Mgg sekali)	19:30	Saad	Hybrid
Sola Gratia	Medhi Widjaja & Ruth Paulina	Selasa	19:30	Online	Online
Caregroup Mandarin	Ps Honey Lembong	Selasa	10:00	Setrasari	Onsite





BANDUNG

Pelayanan Jemaat

Konseling, Kunjungan, Pengudusan Rumah, Baptisan Air, Pernikahan
Penyerahan Anak, Diakonia, Rumah Sakit, Kedukaan / Pemakaman

BAPTISAN AIR

- Syarat:
- Lulus Kelas Discipleship Journey I "COME"
 - Mengisi Formulir Baptisan
 - Membawa Pakaian Ganti

DEDIKASI ANAK

- Syarat:
- Mengisi Formulir Penyerahan Anak
 - Fotokopi Akta Kelahiran Anak

PERNIKAHAN

Syarat:

- Salah satu Calon pengantin adalah Jemaat IFGF Bandung
- Lulus Kelas Dicipleship Journey "COME"
- Aktif dan bergabung di Caregroup min. 3 Bulan
- Mengikuti Wawancara Pra-nikah
- Mengisi Formulir Pernikahan
- Membawa Berkas yang telah di Fotokopi pada saat Wawancara Pra-nikah berupa:
 1. Pas Foto Berdampingan 4x6 (2 Lembar)
 2. Fotokopi KTP Masing-masing
 3. Fotokopi Kartu keluarga masing-masing
 4. Fotokopi Akta Kelahiran masing-masing
 5. Fotokopi Sertifikat Baptis Selam masing-masing
 6. Fotokopi Surat Keterangan Belum pernah menikah dari kelurahan (bagi yang belum pernah menikah)
 7. Fotokopi Surat kematian atau sejenisnya (bagi yang sudah pernah menikah)
- Membuat surat persetujuan menikah dari orang tua masing-masing dan di tandatangani di atas materai Rp. 10.000,-
- Mengikuti Konseling Pra-nikah dengan waktu yang telah ditentukan (min.6 bulan sebelum Hari Pernikahan & Pendaftaran Konseling melalui Caregroup Leader)



Bank Account & Persembahan

Bagi Bapak/Ibu/Sdr/Sdri yang rindu menabur dapat menyalurkan Persembahannya melalui Rekening:



PERSEMBAHAN & PERSEPULUHAN

BCA cabang BTC
ACC. NO. 5140347771

Atas nama
IFGF GISI

PERSEMBAHAN DPW

BCA cabang LINGKAR SELATAN
ACC. NO. 4533028180

Atas Nama
IFGF GISI DPW JABAR

PERSEMBAHAN DIAKONIA

BCA cabang ASIA AFRIKA
ACC. NO. 0083889770

Atas Nama
ALEX FERDINAND SANTOSO

Informasi selanjutnya dapat menghubungi
SEKRETARIAT IFGF BANDUNG

IFGF

SUNDAY SERVICE

SERVICE 1

08. AM // Onsite & Online 

SERVICE 2

10. AM // Onsite

TEENS SERVICE

SUNDAY

08 AM // Onsite & Online

10 AM // Onsite

KIDS SERVICE

SUNDAY

08 AM // Onsite

10 AM // Onsite & Online

IFGF WOMEN

THURSDAY

07.30 PM // Via Zoom 

THE HOUSE
CONVENTION HALL
4TH FLOOR

Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasir Kaliki No. 25 27
Bandung - 40172
INDONESIA

   IFGF Bandung

www.ifgfbandung.org

Road
To **GENEROSITY**

ALIVE
IN CHARACTER